

ABSTRAK

Kandidiasis disebabkan oleh spesies *Candida albicans* terhitung 66% dari semua. Kultur jamur *Candida albicans* biasanya menggunakan media PDA. Melimpahnya sumber daya alam di Indonesia mendorong untuk menemukan berbagai variasi media pertumbuhan mikroorganisme seperti beras hitam yang merupakan sumber daya alam yang mengandung karbohidrat tinggi serta kandungan nutrisi beras hitam yaitu protein, vitamin dan mineral-mineral yang kandungannya lebih besar dibandingkan dengan beras lainnya .

Jenis penelitian menggunakan observasional eksperimental laboratoris dengan mengamati pertumbuhan jamur *Candida albicans* yang dilakukan pada bulan April 2022 di Laboratorium Parasitologi Kampus Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Surabaya. Media PDA dan media alternatif beras hitam (*Oryza sativa L.indica*) pecah kulit dan sosoh dengan variasi massa 3 gram, 3,5 gram, 4 gram, dan 4,5 gram ditanami jamur *Candida albicans* dengan metode spread plate lalu diinkubasi pada suhu ruang selama 3 hari dan dilakukan pengulangan sebanyak 3 kali

Hasil penelitian didapatkan rata-rata jumlah koloni pada media beras hitam pecah kulit dengan variasi 3 gram, 3,5 gram, 4 gram, dan 4,5 gram adalah 108×10^{11} CFU/mL ; 137×10^{11} CFU/mL ; 116×10^{11} CFU/mL ; 101×10^{11} CFU/mL. Rata-rata jumlah koloni pada media beras hitam sosoh dengan variasi 3 gram, 3,5 gram, 4 gram, dan 4,5 gram adalah 102×10^{11} CFU/mL ; 113×10^{11} CFU/mL ; 110×10^{11} CFU/mL ; 98×10^{11} CFU/mL sedangkan media PDA rata-rata jumlah koloni 96×10^{11} CFU/mL. Jumlah pertumbuhan koloni yang optimal pada media beras hitam yaitu pecah kulit variasi massa 3,5 gram dan sosoh variasi massa 3,5 gram.

Kata Kunci :Media alternatif beras hitam (*Oryza sativa L.indica*) pecah kulit dan sosoh, Media PDA, *Candida albicans*